

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era reformasi pada saat ini, partai politik menjadi perpanjangan tangan rakyat dalam menyalurkan aspirasinya ke pemerintah. Namun pada saat sekarang, peran partai politik di Indonesia sebagai penyambung lidah rakyat tidak terlihat, peran rakyat hanya sebatas memberikan pilihannya pada saat pemilu. Selain itu partai politik juga sering mempertontonkan perilaku politik yang buruk yang membuat rusak demokrasi dan membuat rakyat menjadi antisipasi terhadap partai politik. Hal ini ditandai dengan semakin menurunnya angka partisipasi rakyat terhadap pemilu, baik itu legislatif maupun pemilihan kepala daerah.

Menurut Michael G. Roskin (1997 : 202) partai politik berfungsi sebagai alat dalam hubungan rakyat dengan pemerintah, yaitu sebagai mediator antara kebutuhan dan keinginan warga Negara dan responsivitas pemerintah dalam mendengar tuntutan rakyat. Kemampuan partai politik memperjuangkan aspirasi rakyat akan menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan partai politik didalam institusi pemerintahan.

Menurut Firmanzah (2008 : 295) partai politik yang dapat dipercaya rakyat adalah partai yang mampu berinteraksi dengan rakyat secara intensif. Dengan interaksi tersebut, partai politik dapat memahami dan memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Istilah strategi dalam kamus bahasa Indonesia di artikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut *steinberg* yang di kutip oleh Venus, strategi di artikan sebagai rencana untuk

tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Little hart berpendapat bahwa ada beberapa asensi dari strategi antara lain ebagai berikut. (Venus, 2004 : 27)

1. Atur tujuan sesuaidengan makud
2. Selalu tetapkan sasaran dalam pikiran
3. Pilih harapan yang paling mungkin
4. Berani melawan yang paling mungkin untuk di lawan
5. Ambil arah operasi yang menawarkan alternatif obyektif
6. Pastikan bahwa antara rencana dan formasi strategi sifatnya fleksibel dan adaptif dengan waktu dan keadaan mendadak.

Krisis kepercayaan masyarakat terhadap partai politik bersumber dari gagalnya partai politik dalam dalam melakukan proses rekrutmen dan kaderisasi. Sehingga yang akhirnya tampil dipanggung politik adalah orang-orang yang tidak jelas kapasitas serta moralnya. Bagi masyarakat partai politik tidak bermanfaat positif untuk perbaikan bangsa dan Negara, justru merusak tatanan hukum dan demokrasi serta menciptakan kondisi politik yang tidak beraturan.

Sudah seharusnya setiap partai politik wajib memiliki strategi untuk dapat mendulang suara yang signifikan dari konstituen, dengan konsep pemenangan yang terfokus guna untuk memenangkan partainya, baik melalui pengorganisasian dan konsolidasi kader, penguasaan terhadap kondisi objektif yang ada dalam areal pertarungan politik.

Sejak bergulirnya era reformasi yang membuka keran terhadap proses demokrasi, dimana setiap partai politik berkompetisi dalam setiap pemilu dan memiliki peluang untuk memenangkan pertarungan politik dalam pemilu.

Reformasi menjadikan proses politik menjadi lebih berdinamika, yang diwarnai oleh pertarungan antar partai yang sangat terbuka, hingga akhirnya dibutuhkan adanya strategi politik untuk memenangkan hati masyarakat dan meraih simpati konstituensebagai penentu dari suatu keputusan politik dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk memperhatikan isu politik yang dijual kepada kelompok pemilih, dan mengamati kemampuan partai pesaing yang menjadi rival politik.

Sementara itu untuk mempersiapkan diri menuju pilkada serentak tahun 2015, salah satu partai yang tertarik untuk dianalisis yakni Partai Nasional Demokrat (NasDem) (Nasional Demokrat), karena Partai Nasional Demokrat (NasDem) merupakan partai baru yang secara resmi lolos verifikasi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang nantinya akan ikut bertarung dalam pemilu 2014. Pasalnya, hari itu KPU mengumumkan hasil verifikasi faktual dan menyatakan Partai Nasional Demokrat (NasDem) lolos dalam memenuhi persyaratan verifikasi factual 35 Buku Pegangan Partai Nasional Demokrat (NasDem).

Didalam pemaparan selanjutnya penulis akan mencoba menggambarkan bagaimana strategi yang dilakukan partai Nasional Demokrat (NasDem) untuk mendulang suara yang signifikan dari konstituennya, hingga akhirnya orang-orang yang menjadi calon legislatif dari partai Nasional Demokrat (NasDem) menang dalam pilkada serentak 2015.

Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Partai Nasional Demokrat (Nasional Demokrat (NasDem)) Dalam Menghadapi Pilkada Serentak 2015 (Studi Pada Dewan Perwakilan Wilayah Partai Nasional Demokrat Provinsi Sumatera Utara)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Setiap organisasi pada umumnya mempunyai masalah dalam menjalankan kegiatan, baik instansi kecil maupun instansi besar. Setiap masalah yang ada harus diatasi sendiri mungkin demi keberhasilan suatu instansi pemerintahan.

Identifikasi masalah harus diperhatikan agar masalah dalam penelitian ini nyata adanya dan mampu menjelaskan masalah yang timbul. Identifikasi masalah merupakan sebuah konsep dasar untuk melakukan penelitian, dengan adanya identifikasi masalah akan dapat mengarahkan pembahasan penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan.

Dalam penelitian ini masalah dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam menghadapi pilkada serentak 2015.
2. Bagaimana persiapan partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam menyiapkan para kader partai agar sukses dalam memenangkan pilkada serentak 2015.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam suatu penelitian pembatasan masalah sangatlah penting artinya. Hal ini disebabkan agar masalah yang akan diteliti mempunyai batas yang jelas serta membantu peneliti dalam merumuskan instrument penelitian. Sebagai isi uraian tidak menyimpang dan kesimpulan yang akan diambil sebagai hasil penelitian tidak mengambang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Masalah dalam penelitian dibatasi pada deskripsi :

1. Strategi yang dilakukan Partai Nasional Demokrat (NasDem) Provinsi Sumatera Utara dalam pengkaderisasian pada Pilkada serentak 2015.
2. Persiapan partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam menyiapkan para kader partai agar sukses dalam memenangkan pilkada serentak 2015.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Menurut Hermawan Warsito (1992:22) “ perumusan masalah adalah proses selanjutnya dari penelitian setelah masalah penelitian telah dipahami, pemahaman tersebut kemudian dirumuskan secara operasional dan jelas batasnya guna untuk pelaksanaan penelitian”. Berdasarkan hal tersebut maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Partai Nasional Demokrat (NasDem) Dalam memenangkan Pemilu pada 2015 di Sumatera Utara ?
2. Siapakah yang merumuskan Strategi Politik DPW Nasional Demokrat (NasDem) ?
3. Pada daerah Kabupaten/Kota Dewan Perwakilan Wilayah sukses meraih alokasi kursi eksekutif ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Partai Nasional Demokrat (NasDem) Dalam memenangkan Pemilu pada Tahun 2015 di Sumatera Utara.

##### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan teori didalam bidang tentang Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan menambah pengetahuan serta memperkaya teori tentang pilkada partai politik terhadap mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fisipol UMA.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna :
  - a. Bagi Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fisipol UMA
    - 1) Sebagai informasi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa tentang pilkada partai politik tahun mendatang
    - 2) Sebagai bahan perbandingan mahasiswa antara partai politik satu dengan partai politik yang lain
  - b. Bagi penulis  
Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan penulis serta dapat menerapkan ilmu yang telah di peroleh selama menjalani perkuliahan.
  - c. Bagi pihak lain  
Sebagai bahan refrensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang obyek yang sama di masa mendatang.

## BAB II

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Uraian Teori

Pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Teori-teori yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan :

#### 2.1.1 Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampur adukkankedua kata tersebut. (Venus, 2004 : 26).

Istilah strategi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai tindakan dan rancangan yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut Steinberg yang dikutip oleh Venus (2004 : 7) mengemukakan strategi diartikan sebagai rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya.

Anne Gregory (Liddell Hart, 2004 : 98) menjelaskan bahwa strategi adalah perencanaandan manajemen untuk mencapai tujuan dan pendekatan keseluruhan untuk suatu program atau kampanye. Strategi adalah prinsip yang menjadi penuntun, ide utama, dan pemikiran dibalik program taktis bagaimana menca...